

**Nama : Nina Oktaviana**

**NPM : 2413031057**

**Kelas : B**

**Matkul : Teori Akuntansi**

## **RESUME ESENSI JURNAL**

### **Resume Jurnal 1**

**Judul: Perbandingan Antara Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk di Indonesia**

**Penulis: Amalya Ahmad**

**Sumber: JPPE: Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi**

#### **Esensi:**

Artikel ini membahas perbandingan penerapan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh dua perusahaan besar di Indonesia, yaitu PT Astra International Tbk yang bergerak di sektor manufaktur dan PT Telkom Indonesia Tbk yang beroperasi di sektor teknologi.

Pendekatan teori normatif menekankan pada cara penyusunan laporan keuangan yang ideal, berdasar pada prinsip dan standar akuntansi yang berlaku, seperti IFRS dan PSAK. Pendekatan ini menekankan pentingnya kepatuhan, transparansi, serta etika dalam pelaporan keuangan, agar informasi yang disajikan relevan dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Di sisi lain, teori positif bertujuan untuk menjelaskan alasan di balik pilihan manajemen terhadap kebijakan akuntansi tertentu, dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, tekanan pasar, dan juga kontrak serta insentif manajerial. Pendekatan ini lebih merefleksikan realitas, karena menunjukkan perilaku yang terjadi dalam dunia bisnis. Temuan

penelitian mengindikasikan bahwa PT Astra International lebih unggul dalam menerapkan teori normatif karena lebih menonjolkan stabilitas, kepatuhan, dan citra perusahaan di pasar modal. Sebaliknya, PT Telkom Indonesia cenderung lebih mengadopsi teori positif, khususnya terkait kebijakan pengakuan aset tidak berwujud dan investasi teknologi yang cepat berubah. Kedua pendekatan ini saling melengkapi: teori normatif berfungsi untuk menjaga keandalan informasi, sedangkan teori positif memberikan penjelasan mengenai alasan ekonomi di balik keputusan akuntansi.

## **Resume Jurnal 2**

**Judul: Teori Akuntansi Positif: Sudut Pandang Teoritis terhadap Pemilihan Kebijakan Akuntansi**

**Penulis: Shabrina Tri Asti Nasution dkk.**

**Sumber: Proceedings ICEESS 2018**

### **Esensi:**

Artikel ini membahas secara rinci mengenai Teori Akuntansi Positif (PAT) yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1986. PAT berupaya untuk menjelaskan serta memprediksi keputusan kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajer perusahaan berdasar pada pertimbangan ekonomi, bukan hanya sekedar mengikuti peraturan akuntansi.

### **Tiga hipotesis kunci dari PAT yang dibahas meliputi:**

#### **1. Hipotesis Rencana Bonus**

Manajer akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba demi mendapatkan bonus yang lebih tinggi.

#### **2. Hipotesis Perjanjian Utang**

Ketika perusahaan memiliki utang yang besar, manajer biasanya memilih metode akuntansi yang dapat memperlihatkan laba yang lebih tinggi agar dapat menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban utangnya

### 3. Hipotesis Biaya Politik

Perusahaan besar yang diawasi oleh publik cenderung memperkecil laba untuk menghindari perhatian dari pemerintah atau masyarakat mengenai pajak atau masalah sosial.

Artikel ini menegaskan bahwa teori positif tidak menghakimi benar atau tidaknya pilihan kebijakan, melainkan berusaha memahami perilaku manajerial dalam konteks ekonomi, regulasi, dan kontrak.

#### **Opini Pribadi Saya**

Kedua artikel tersebut memberikan pandangan yang sangat menarik mengenai bagaimana teori akuntansi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku dan kepentingan manusia dalam organisasi. Saya percaya bahwa penerapan teori normatif dan positif harus berjalan bersamaan.

Teori normatif sangat penting untuk menjaga kejujuran dan transparansi dalam laporan keuangan, sedangkan teori positif bermanfaat untuk memahami realitas ekonomi serta motivasi manajer dalam membuat keputusan akuntansi. Dalam konteks Indonesia, perpaduan kedua teori ini sangat relevan agar laporan keuangan tidak hanya mematuhi standar, tetapi juga mencerminkan keadaan ekonomi yang sebenarnya. Sebagai calon pendidik di bidang ekonomi, saya melihat betapa pentingnya mahasiswa memahami kedua teori ini agar mampu menilai laporan keuangan dengan kritis tidak hanya dari segi aturan, tetapi juga dari sisi perilaku dan strategi manajerial yang mendasarinya.